

SE-036

## **PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING MATA KULIAH PENGANTAR SOSIOLOGI DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Trisni Andayani**

<sup>1</sup>*Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan*  
*E-mail: trisniandayani@yahoo.co.id*

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui model pembelajaran yang dibutuhkan pada mata kuliah Pengantar Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial, Mengembangkan Model Pembelajaran Pengantar Sosiologi Berbasis Kompetensi dengan Pendekatan PBL Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Mengimplementasi model pembelajaran hybrid learning pada mata kuliah Pengantar Sosiologi Berbasis Kompetensi dengan Pendekatan PBL yang dikembangkan pada Fakultas Ilmu Sosial. Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian dan pengembangan (Research and development). Penelitian dan pengembangan pendidikan meliputi beberapa tahapan dimana di dalamnya suatu produk dikembangkan, diteskan, dan direvisi sesuai hasil tes lapangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah Pertama, model pembelajaran hybrid learning dengan pendekatan problem based learning pada mata kuliah Pengantar Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dibutuhkan karena pada metode ini ada dua mekanisme yang dijalankan, yakni metode tatap muka, dan metode sistem online sedangkan pendekatan yang digunakan ialah problem based learning sehingga ini sesuai dengan karakteristik mata kuliah sosiologi yang membicarakan tentang kehidupan sosial masyarakat, masalah - masalah sosial dan fenomena-fenomena sosial yang ada di kehidupan sosial masyarakat. Kedua, pendekatan Problem Based Learning dapat dilakukan melalui beberapa fase, yakni fase pertama, dosen melakukan orientasi peserta didik kepada masalah ; fase kedua mengorganisasikan peserta didik; fase ketiga, membimbing penyelidikan individu dan kelompok; fase 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya; fase kelima, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kaitannya dengan model hybrid learning ialah permasalahan disuguhkan dan didiskusikan secara tatap muka dan media online, dalam hal ini penggunaan jejaring sosial berupa facebook, dan blog. Sehingga mahasiswa lebih intensif dalam mencari pemecahan masalah sebagaimana peran yang dituntut pada seorang sosiolog yakni sebagai ahli riset (peneliti), konsultan kebijakan (pengamat), teknisi (perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan masyarakat), guru, dan relawan sosial. Ketiga, Mengimplementasikan pembelajaran tatap muka, menggunakan media online dan menganalisis permasalahan yang ada di modul, internet, dan masyarakat umum, sehingga diperoleh hasil bahwa mahasiswa lebih kritis dan memahami fakta-fakta sosial yang terdapat di masyarakat sekaligus memberikan solusi atas permasalahan sosial yang terjadi.

**Keywords:** *Hybrid learning, Problem Based Learning, Mata Kuliah Pengantar Sosiologi*

### **PENDAHULUAN**

Pengembangan pembelajaran berbasis *online* pada era ini diperlukan dalam menunjang kemampuan peserta didik dalam bersaing pada dunia kerja. Pembelajaran ini perlu dikembangkan karena perkembangan dalam bidang Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)

bukan hanya menyebabkan terjadinya globalisasi, tetapi juga telah mengubah hampir seluruh kehidupan umat manusia. Pada dimensi praktis, pengaruh dari pemanfaatan TIK juga telah merubah pola pikir dan pola tindak mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah Pengantar Sosiologi. Saat ini mahasiswa telah menyadari apa yang mereka inginkan dalam proses perkuliahan.

Oleh karenanya, pada mata kuliah Pengantar Sosiologi, mahasiswa tidak hanya mempelajari materi-materi di dalamnya, tetapi juga memahami perkembangan dan penggunaan media *online* sebagai dampak positif dari globalisasi. Salah satu langkah untuk menjembatani kebutuhan tersebut ialah mencari model pembelajaran yang menyenangkan, dalam hal ini pembelajaran *hybrid dengan pendekatan problem based learning* penting untuk diimplementasikan pada mahasiswa. Pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran yang mengombinasikan antara pembelajaran tatap-muka dengan pembelajaran online, sedangkan pendekatan PBL sesuai dengan konteks pembelajaran Sosiologi yang fokus pada fenomena sosial di masyarakat.

Oleh karenanya model ini perlu diimplementasikan untuk mengukur ketertarikan peserta didik mempelajari mata kuliah Pengantar Sosiologi. Sehubungan dengan kenyataan tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian dan pengembangan yang fokus pada upaya mendapatkan alternatif pola terstruktur dengan jalan Pengembangan Model Pembelajaran *hybird learning* dengan pendekatan *problem based learning* pada mata kuliah Pengantar Sosiologi di Universitas Negeri Medan.

## **METHODOLOGY**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Penelitian dan pengembangan pendidikan menurut Borg & Gall, yaitu suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan, yang tidak hanya bersifat materi seperti buku teks, film pembelajaran, dan lain-lain, tetapi juga termasuk prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode pengelolaan pembelajaran.<sup>1</sup> Lokasi penelitian dan pengembangan ini dilakukan di Prodi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Instrumen pengumpulan data yang dikembangkan dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada masing-masing tahap penelitian, yaitu: (a) kuesioner (daftar pertanyaan), dan daftar centang (*check list*), digunakan untuk mengajukan pertanyaan dan observasi pada tahap Penelitian

Pendahuluan (Identifikasi Kebutuhan dan Menentukan Tujuan Instruksional Umum, Analisis Instruksional dan Identifikasi Perilaku Peserta Didik (Mahasiswa) dan untuk mengajukan pertanyaan dan observasi dalam tahap pengembangan; serta tes hasil pembelajaran berupa tes objektif dan tes tindakan (*performance test*) digunakan untuk mengukur peningkatan kompetensi mahasiswa dalam rangka menilai tingkat keterterapan desain model pada tahap uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan juga analisis inferensial. Khusus untuk data yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dianalisis dengan menggunakan *uji-t*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana diketahui dalam penelitian ini dikembangkan satu model pembelajaran yakni hasil rancangan model pengembangan instruksional (MPI).

**Identifikasi Kebutuhan dan Penentuan Tujuan Instruksional Umum.** Hasil Tujuan Instruksional Umum diperoleh sebagai berikut: dengan mempelajari mata kuliah Pengantar Sosiologi ini, mahasiswa mampu dan dapat memiliki pengetahuan tentang sosiologi secara mikro dan makro, memiliki pemahaman konsep dasar sosiologi sehingga dapat peka dalam mengamati lingkungan sosial, tanggap terhadap fakta-fakta sosial, dan kritis dalam menghadapi perubahan-perubahan sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat sekitarnya.

**Analisis Instruksional.** Hasil analisis tujuan instruksional khusus (TIK) yang akan didapat mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Sosiologi, yakni:

1. Mampu mempelajari dan memahami sosiologi, seperti sejarah kelahiran sosiologi, obyek material dan formal sosiologi, paradigma sosiologi; serta teori-teori dasar dalam sosiologi.
2. Mampu mempelajari dan memahami tentang masyarakat, seperti kebudayaan, masyarakat, sosialisasi, interaksi sosial, kelompok dan organisasi sosial, dan penyimpangan sosial)
3. Mampu mempelajari dan memahami ketidakadilan sosial (*social inequality*) seperti stratifikasi sosial, struktur sosial, kelas sosial, stratifikasi global, stratifikasi gender, serta ras dan etnisitas.
4. Mampu mempelajari dan memahami institusi sosial (*social institutions*) seperti ekonomi dan kerja, politik dan pemerintah, keluarga, agama, serta pendidikan.
5. Mampu mempelajari dan memahami tentang perubahan sosial (*social change*) seperti populasi, urbanisasi, dan lingkungan; perilaku kolektif dan gerakan sosial; gejala globalisasi, serta perubahan sosial (masyarakat tradisional, modern, dan posmodern).

6. Mampu mendayagunakan kerangka atau dasar pengetahuan, dasar teori, dan terapan untuk mempelajari dan memahami kajian sosiologi secara menyeluruh.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ditarik kesimpulan yakni:

1. Model pembelajaran *hybrid learning* dengan pendekatan *problem based learning* pada mata kuliah Pengantar Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dibutuhkan karena pada metode ini ada dua mekanisme yang dijalankan, yakni metode tatap muka, dan metode sistem online sedangkan pendekatan yang digunakan ialah *problem based learning* sehingga ini sesuai dengan karakteristik mata kuliah sosiologi yang membicarakan tentang kehidupan sosial masyarakat, masalah – masalah sosial dan fenomena-fenomena sosial yang ada di kehidupan sosial masyarakat
2. Pendekatan *Problem Based Learning* dapat dilakukan melalui beberapa fase, yakni fase pertama, dosen melakukan orientasi peserta didik kepada masalah ; fase kedua mengorganisasikan peserta didik; fase ketiga, membimbing penyelidikan individu dan kelompok; fase 4, mengembangkan dan menyajikan hasil karya; fase kelima, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Kaitannya dengan model *hybrid learning* ialah permasalahan disuguhkan dan didiskusikan secara tatap muka dan media online, dalam hal ini penggunaan jejaring sosial berupa *facebook*, dan *blog*. Sehingga mahasiswa lebih intensif dalam mencari pemecahan masalah sebagaimana peran yang dituntut pada seorang sosiolog yakni sebagai ahli riset (peneliti), konsultan kebijakan (pengamat), teknisi (perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan masyarakat), guru, dan relawan sosial.
3. Mengimplementasikan pembelajaran tatap muka, menggunakan media online dan menganalisis permasalahan yang ada di modul, internet, dan masyarakat umum, sehingga diperoleh hasil bahwa mahasiswa lebih kritis dan memahami fakta-fakta sosial yang terdapat di masyarakat sekaligus memberikan solusi atas permasalahan sosial yang terjadi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc. Ph.D. selaku Ketua Lembaga Penelitian Unimed yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk berpartisipasi dalam program penelitian Hibah Disertasi. Dukungan Moril dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Ketua Prodi

*Pendidikan Antropologi, dan rekan-rekan dosen yang mengampu mata kuliah Pengantar Sosiologi. Dalam kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Doktor di Fakultas Teknologi Pendidikan UNIMED bekerjasama dengan UNJ yang telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran dalam penelitian ini.*

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Pribadi, Benny A. Model Desain Sistem Pembelajaran (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), h. 86
- Kenneth T. Henson, Curriculum Planning: Integrating Multiculturalism, Constructivism, and Education Reform (New York: McGraw-Hill Higher Education, 2001), p. 145
- Hefzallah. The New Educational Technologies and Learning. Illinois: Charles Book
- Bruce Joyce, et al., Model of Teaching (Boston: Allyn and Bacon, 1996), h.12.
- Nocole A. Buzezetto-More dan Retta Sweat-Guy , “Hybrid Learning Defined,” Journal of Information Technology Education, Vol 5. 2006.  
[http://webshares.northseattle.edu/elearning/blended\\_learning/Hybrid\\_Learning\\_Study.pdf](http://webshares.northseattle.edu/elearning/blended_learning/Hybrid_Learning_Study.pdf)  
(Diakses pada tanggal 19 Mei 2013).
- Qiuyun Lin, “Student Views of Hybrid Learning A One-Year Exploratory Study,” Journal of Computing Education, Vol 25 (2). Canada 2008-2009, h.57.
- Nada Dabbagh dan Brenda Bannan Ritland, Online Learning Concepts, Strategies, and Application (Pearson : Merrill Prentice Hall, 2005), h.3
- Soekanto, Soerjono. 2003. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo
- Schaefer, Richard.T. Sociology ( Eight Edision). New York: McGraw- Hill. 2003.
- Walter R.dan Meredith Damien Gall, Education Research: An introduction. Fourth edition. (Boston New York: San Francisco 2003) h. 773